

ABSTRAK

Gambaran Tingkat *Fatigue* pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa Reguler di RSUD Tabanan

A. A. Andika Prajadita¹, Ni Luh Putu Thrisna Dewi², Theresia Anita Pramesti³

Pasien *chronic kidney disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis jumlahnya terus meningkat. *Fatigue* merupakan salah satu keluhan yang sering muncul pada pasien yang menjalani hemodialisis (60-97%). Hal ini berdampak serius pada kualitas hidup dan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat *fatigue* pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa reguler di RSUD Tabanan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, melibatkan 151 responden melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Functional Assessment of Chronic Illness Therapy-Fatigue* (FACIT-F), dengan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan univariat. Hasil penelitian dari total 151 responden didapatkan tingkat *fatigue* sedang sebanyak 78 responden (51,6%), *fatigue* berat sebanyak 41 (27,2%), *fatigue* ringan sebanyak 32 (21,2%). *Fatigue* tingkat sedang diduga berkaitan dengan faktor biologis, terutama anemia, di mana kadar hemoglobin yang rendah menyebabkan berkurangnya suplai oksigen ke jaringan dan menimbulkan kelelahan yang berkelanjutan. Selain itu, adaptasi psikologis pasien terhadap penyakit kronis dan rutinitas hemodialisa yang dijalani dalam jangka waktu lama dapat membentuk mekanisme koping sehingga tingkat *fatigue* cenderung berada pada kategori sedang. Dengan demikian, *fatigue* pada tingkat sedang merupakan masalah dominan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis dan memerlukan perhatian khusus dalam asuhan keperawatan.

Kata Kunci: *Chronic Kidney Disease (CKD)*, Hemodialisis, *Fatigue*, FACIT-F.